

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT General Technology Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi pengukuran dan pemetaan dengan memanfaatkan berbagai peralatan survei serta teknologi berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS). Untuk mendukung kegiatan operasional, perusahaan memiliki gudang yang digunakan untuk menyimpan berbagai peralatan dan komponen teknis penunjang aktivitas bisnis [1]. Saat ini, pencatatan stok di gudang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel.

Gudang menyimpan lebih dari 100 jenis barang, mulai dari perangkat survei, sensor, hingga komponen pendukung lainnya. Dengan jumlah barang yang banyak dan aktivitas yang dinamis, penggunaan Excel menimbulkan kendala dalam pencatatan. Pencatatan hanya bisa dilakukan melalui laptop, sehingga staf gudang harus membawanya ke lokasi penyimpanan. Hal ini menyulitkan pencatatan langsung, terutama saat terjadi pergerakan barang dalam jumlah besar.

Sistem manual juga rentan terhadap kesalahan, seperti data tidak akurat, duplikasi, dan keterlambatan pembaruan informasi. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara data dalam file dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Ketika barang keluar masuk dalam waktu singkat, staf kesulitan memperbarui data secara tepat waktu. Hal ini mengganggu kelancaran operasional dan pengambilan keputusan.

Ketidakteraturan pencatatan juga menyulitkan pelacakan lokasi penyimpanan dan memantau ketersediaan barang secara *real-time*. Risiko kehilangan barang, kekurangan atau kelebihan stok, serta keterlambatan pemenuhan kebutuhan operasional pun semakin besar. Permasalahan ini mendorong perlunya sistem pencatatan yang lebih canggih dan responsif terhadap kebutuhan gudang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan memutuskan untuk beralih ke sistem manajemen gudang yang lebih mudah diakses. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan aplikasi berbasis Android yang terintegrasi dengan database perusahaan. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan dan pemantauan stok dilakukan secara langsung melalui perangkat seluler tanpa bergantung pada komputer.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja sebagai Android Developer.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pengembangan aplikasi android.
3. Belajar beradaptasi dengan lingkungan dan budaya kerja perusahaan.
4. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

Tujuan dari kerja magang ini adalah untuk membuat aplikasi manajemen stok gudang berbasis Android di PT General Technology Indonesia, sehingga dapat digunakan oleh karyawan untuk melacak dan mencatat perubahan yang terjadi pada gudang perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang di PT General Technology Indonesia berlangsung dari 3 Februari 2025 hingga 31 Mei 2025 dengan sistem work onsite. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, namun dalam beberapa kesempatan dapat dilakukan pada hari Sabtu jika diperlukan. Kantor beroperasi mulai pukul 08.00 hingga 18.00 WIB, dengan jam kerja yang bersifat fleksibel dan dengan jam 12.00 WIB hingga jam 13.00 WIB sebagai waktu istirahat. Presensi dilakukan dengan melapor kepada supervisor saat kedatangan di pagi hari dan sebelum pulang di sore hari.

Dalam hal berpakaian, diwajibkan mengenakan pakaian yang rapi dan sopan. Setiap hari Senin hingga Kamis, diharuskan mengenakan baju berkerah dan celana panjang. Sementara itu, pada hari Jumat, pakaian batik menjadi kewajiban. Meeting biasa dilakukan seminggu sekali untuk melaporkan progres proyek.